

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur melalui jumlah rapat yang dilakukan dewan komisaris, jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komite audit dan jumlah rapat yang dilakukan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Selain itu peneliti menambahkan perhitungan kinerja keuangan lainnya seperti *Return On Equity*(ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank dan laporan *Good Corporate Governance* bank umum syariah dan unit usaha syariah yang dipublikasikan untuk umum periode tahun 2012 sampai tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Aktivitas rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan aktivitas rapat dewan pengawas syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *return on asset* (ROA).
- Namun, untuk jumlah komite audit ditemukan hubungan negatif dengan kinerja keuangan perbankan syariah, sehingga bertolak belakang dengan ekspektasi yang dibangun.
- Untuk komisaris independen sayangnya tidak ditemukan bukti yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah.

1.2 Keterbatasan Penelitian dan saran penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

- Belum menambahkan sampel dengan perbankan konvensional untuk dijadikan pembandingan. Disarankan untuk menggunakan sampel atau jenis perusahaan yang berbeda, seperti memasukkan atau menambahkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu sampel dalam penelitian.
- Belum menambahkan indikator lain dalam GCG seperti remunerasi yang diterima, umur, latar belakang pendidikan dan lain-lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambah variabel- variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan perbankan syariah.

1.3 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah dilihat dari segi penerapan mekanisme *good corporate governance*. Beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa variabel jumlah rapat dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan jumlah aktifitas rapat dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Tetapi, variabel yang mengukur jumlah dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Implikasi yang dapat diberikan penulis terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan berbasis syariah dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan fungsi, tugas dan kemandirian. Fungsi yang ada pada

perusahaan yaitu aktifitas rapat yang dilakukan dewan komisaris, jumlah direksi, jumlah dewan komisaris independen, proporsi komite audit dan aktifitas rapat dewan pengawas syariah sehingga dapat meningkatkan kualitas *good corporate governance* pada kinerja keuangan. Sementara implikasi untuk investor, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi kepada investor mengenai kinerja keuangan lembaga keuangan syariah dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi pada lembaga keuangan syariah secara tepat dan menguntungkan di masa mendatang.

